

Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Menulis Surat Pribadi

Neng Tuti Novianty¹, Diena San Fauziya²

^{1,2} Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas
Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi

Jl. Terusan Jend.Sudirman, Baros, kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40521

Email : ¹tutinovianty411@gmail.com, ²dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the application of the discovery learning model assisted by canva media in increasing student motivation in learning to write personal letters. The research method used was a quantitative – experimental approach with a pre-experimental design in the form of one group pretest-posttest which was tested twice: first before treatment (pretest) and second after treatment (posttest). The sample in this study was 35 class VII students of SMP Negeri 1 Parongpong for the 2023/2024 academic year who were selected using a purposive sampling technique. The results of the research show that there is an increase in students' motivation in learning to write personal letters by applying the discovery learning model assisted by Canva media, with the average score before treatment being 59.89 and after treatment being 80.00 with a significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the use of the discovery learning model assisted by Canva media is effective in increasing student motivation in learning to write personal letters.*

Keywords: *Discovery Learning, Writing Personal Letters, Student Motivation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *discovery learning* berbantuan media canva dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran menulis surat pribadi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif – eksperimental dengan desain *pre-experimental* bentuk *one group pretest-posttest* yang di uji dua kali: pertama sebelum perlakuan (pretest) dan kedua setelah perlakuan (posttest). Sampel pada penelitian ini yaitu 35 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2023/2024 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media canva, dengan rata-rata nilai sebelum perlakuan adalah 59.89 dan setelah perlakuan adalah 80.00 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media canva efektif dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran menulis surat pribadi.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Menulis Surat Pribadi, Motivasi Siswa*

LATAR BELAKANG

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut Rinawati dkk (2020) menulis dapat berperan dalam mengembangkan potensi dan kemampuan diri siswa dengan membiasakan kemampuan berfikir kritis dalam konteks yang konkret. Guna meningkatkan kualitas dalam keterampilan menulis, pembelajaran juga harus berorientasi terhadap peserta didiknya sehingga dapat menunjukkan proses dan cara berpikir siswa secara aktif dan kreatif. Kemampuan menulis yang baik diperoleh dengan latihan yang konsisten dengan rentang waktu yang tidak sebentar. Hal serupa dikemukakan oleh

Silaban (2017) bahwa menulis perlu dilatih mulai dari tingkat usia dini hingga perguruan tinggi.

Pada dasarnya dalam pembelajaran menulis, komunikasi lisan dan tulisan saling berkaitan. komunikasi lisan dan tulisan memungkinkan individu untuk dapat mengekspresikan ide dan gagasan dalam bentuk imajinasi yang kreatif. Sejalan dengan ini Dalman (2018) mengemukakan bahwa, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Salah satu materi pembelajaran yang berkaitan erat antara menulis dengan komunikasi yakni surat pribadi. Menulis surat pribadi merupakan keterampilan penting yang dapat mengembangkan komunikasi interpersonal dan ekspresi diri siswa dengan komposisi, isi, dan bahasa yang benar (Soplanit, 2019). Dengan demikian dalam pembelajaran menulis surat pribadi komunikasi lisan dan tulisan memainkan peran yang krusial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menyusun gagasan secara tertulis dengan struktur yang jelas dan logis.

Dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi, guru tidak hanya sekadar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi kepada peserta didik. Namun, hendaknya guru perlu memperhatikan pengelolaan kelas yang efektif khususnya dalam melihat perkembangan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam hal ini motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan niat peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Cahyani dkk, 2020). Oleh karena itu pentingnya motivasi dalam pembelajaran menulis surat pribadi yakni sebagai landasan yang berfungsi sebagai pendorong utama untuk menentukan keberhasilan suatu tulisan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran menulis surat pribadi di SMPN 1 Parongpong, tergambar bahwa saat ini kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi sangatlah rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai yang dicapai siswa masih berada pada kisaran dibawah rata-rata. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran karena penerapan model dan media ajar yang masih konvensional. Selain itu meskipun disekolah sudah menerapkan gerakan literasi tetapi masih banyak siswa minim dalam menguasai pembendaharaan kosakata dan cenderung kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya melalui sebuah tulisan. Dengan demikian proses pembelajaran dikelas

memerlukan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan ini Subekti (2022) mengemukakan bahwa potensi dan motivasi siswa dalam menulis dapat dikembangkan melalui model dan media pembelajaran yang menunjang.

Dalam menyikapi permasalahan tersebut, pembelajaran menulis siswa dapat dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Hayati (2023) *discovery learning* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Prasetyo & Abduh (2021) mengemukakan bahwa terdapat enam langkah model *discovery learning* untuk mencapai keefektifan pembelajaran, yaitu: 1) pemberian rangsangan; 2) pernyataan/Identifikasi Masalah; 3) pengumpulan data; 4) pengolahan data; 5) pembuktian; 6) menarik simpulan/generalisasi. Dengan demikian *discovery learning* adalah metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk menemukan sendiri konsep dan informasi yang relevan melalui eksplorasi dan penemuan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Selain itu seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media yang menarik dan interaktif juga dapat menjadi perantara dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang berperan penting dalam mengembangkan minat serta membangkitkan motivasi siswa secara psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari dkk, 2023). Salah satu platform yang dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran yaitu penggunaan media canva. Canva merupakan program desain online yang mempersiapkan berbagai macam template yang bisa dipakai untuk membuat media pembelajaran (Resmini dkk, 2021). Sebagaimana Triningsih (2021) mengartikan bahwa, canva dapat memudahkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, kecakapan, dan kreativitas dengan penyajian materi pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, canva dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis surat pribadi secara menarik.

Beberapa peneliti telah menerapkan model *discovery learning* berbantuan media canva salah satunya yaitu Hermawan & Srigustini (2024) yang membahas mengenai “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Fokus peneltian ini yaitu untuk melihat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan

dari penelitian tersebut yaitu penggunaan model *discovery learning* berbantuan media canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya yaitu penelitian Rosdiana dkk (2021) yang membahas mengenai “Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa kelas VII SMP Bumi Putra Cibinong Bogor”. Fokus penelitian ini membahas mengenai penerapan model *discovery learning* dalam keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Bumi Putra serta kendala yang dialami siswa. Hasil kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat peningkatan nilai peserta sebelum dan setelah diterapkannya model *discovery learning* dari kemampuan kurang mampu menjadi mampu.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Elyana (2023) yang membahas mengenai “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Melalui Media Canva pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Raksa Budi” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media canva secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pada siswa. Pada siklus pertama, rata-rata nilai tes tulis siswa adalah 65, kemudian meningkat menjadi 75 pada siklus kedua, dan mencapai 85 pada siklus ketiga. Dengan demikian penerapan media canva efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas XI SMA.

Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini guna mengetahui relevansi dan efektivitas proses penerapan model *discovery learning* berbantuan media canva dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis surat pribadi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal tujuan, subjek, dan metode penelitian yang diadopsi. Selain itu, Banyak penelitian yang telah mengeksplorasi penerapan *discovery learning* dan penggunaan alat bantu digital secara terpisah. Namun, pengintegrasian *discovery learning* dan Canva yang secara spesifik menggabungkan kedua pendekatan ini dalam konteks pembelajaran menulis surat pribadi masih terbatas.

Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada satu aspek saja, yaitu efektivitas *discovery learning* atau manfaat penggunaan Canva, tanpa mengkaji kombinasi keduanya. Selanjutnya yaitu sebagian besar penelitian tentang *discovery learning* berfokus pada hasil belajar kognitif dan keterampilan berpikir kritis. Namun penelitian yang secara khusus mengevaluasi dampak model ini terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi cenderung masih minim. Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *discovery learning* berbantuan media canva untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi.

KAJIAN TEORITIS

Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Menurut Harahap dkk (2023) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Menulis membutuhkan proses yang panjang karena itu adalah keterampilan yang kompleks yang memerlukan banyak latihan dan harus dilakukan secara berulang-ulang Nugraha dkk (2024). Dengan demikian menulis merupakan suatu kegiatan kompleks yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara tertulis kepada pihak lain.

Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada potensi yang dimiliki oleh siswa untuk berperan aktif dalam proses Pendidikan. Menurut Ahmad dkk (2024) model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses pemahaman suatu konsep secara aktif dan mandiri. Sedangkan menurut Adiningsih dkk (2023) karakteristik model pembelajaran *discovery learning* antara lain: (1) menghimpun dan menyelesaikan suatu masalah untuk membentuk, menggabungkan, dan mendeklarasikan pengetahuan, (2) berpusat pada siswa, dan (3) menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada pada suatu kegiatan. Dengan demikian model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dapat menghimpun pengetahuan siswa untuk berperan aktif dalam proses memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

Surat Pribadi

Surat pribadi merupakan bentuk komunikasi secara tertulis yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara personal. Sejalan dengan ini Sya'ada & Turistiani (2021) mengemukakan bahwa Surat pribadi merupakan surat yang berisi tentang keperluan pribadi. Sedangkan menurut Wiguno & Jaja (2019) surat pribadi digunakan untuk menyampaikan informasi pribadi, yang dapat ditunjukkan kepada keluarga, teman, atau kenalan. Sifat dari surat pribadi adalah santai dan akrab dengan demikian surat pribadi merupakan surat yang bertujuan untuk menyampaikan perasaan, pemikiran dan pengalaman secara informal kepada orang terdekat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan yaitu model discovery learning berbantuan media canva terhadap pembelajaran menulis surat pribadi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest* yang di uji dua kali: pertama sebelum perlakuan (pretest) dan kedua setelah perlakuan (posttest) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kedua perlakuan tersebut (Maksum, 2018). Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2023/2024. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu 35 orang siswa kelas VII-D yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan wawancara. Wawancara dilakukan pada seorang guru bahasa Indonesia untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran menulis siswa. Selanjutnya, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati perilaku, interaksi, dan fenomena secara mendalam, detail dan kontekstual, yang tidak diperoleh melalui wawancara. Sedangkan tes dilakukan dengan uji dua kali. Pada tes awal digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran setelah diberikan perlakuan. Kemudian tes di uji dengan analisis data menggunakan software IBM SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan motivasi siswa pada pembelajaran surat pribadi telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2023/2024. Proses pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit. Pada penelitian ini dibahas bahwa efektivitas model dan media pembelajaran interaktif dapat menstimulus siswa untuk dapat terlibat dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa pada penelitian ini menunjukkan sebelum dan setelah diterapkannya model discovery learning berbantuan media canva dalam meningkatkan motivasi siswa yang dilakukan dengan pengujian pretest dan posttest.

Adapun hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh dari nilai rata – rata (Mean) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 1. Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	35	0	90	59.89	19.496
Posttest	35	60	100	80.00	11.497
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan hasil analisis deksripsi data diperoleh perbedaan nilai rata-rata (mean) yang berbeda. nilai rata-rata sebelum perlakuan (pretest) adalah 59,89 dan nilai setelah perlakuan (posttest) adalah 80.00. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata yang signifikan setelah diberikan perlakuan.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, maka diperoleh nilai yang berbeda. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran distribusi data tersebut.

Tabel 2 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.106	35	.200*	.947	35	.090
Posttest	.129	35	.154	.942	35	.066

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output pada bagian shapiro-wilk diketahui bahwa nilai eksperimen *pretest* atau nilai pengukuran awal sebelum diberikan perlakuan yakni 0.090 dan *posttest* atau nilai pengukuran akhir dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media canva menjadi 0.66. Karena nilai keduanya lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan kedua nilai tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan *Homogeneity of variance test*. Pada pengujian data ini dapat diketahui homogen apabila nilai sig lebih tinggi dari pada 0.05. Adapun hasil pengujian data homogenitas yaitu:

Tabel 3 Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nilai Pretest-Posttest	5.475	1	68	.022

Berdasarkan data output diatas dapat diketahui bahwa nilai pengukuran sebelum (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) yaitu sebesar 0,22. Karena nilai sig 0,22 > 0,05. maka sebagaimana dasar uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar surat pribadi antara sebelum dan setelah menggunakan *model discovery learning* berbantuan media canva adalah sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji Independent sampel T-test. Uji independent sampel t-test digunakan untuk menguji rata-rata dari dua kelompok data independent (Priyatno, 2018). Dalam penelitian ini, Uji Independent sampel T-test digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil peningkatan motivasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengujian Hipotesis ini didasarkan yakni jika nilai Sig. (2-tailed) <0.05 maka Ha diterima (Cahyaningtias & Ridwan, 2021). Adapun hasil uji hipotesis yaitu:

Tabel. 5 Uji Hipotesis

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
HasilNilai	Equal variances assumed	5.475	.022	-5.258	68	.000	-20.114	3.826	-27.749	-12.480	
	Equal variances not assumed			-5.258	55.095	.000	-20.114	3.826	-27.781	-12.448	

Dari hasil uji hipotesis didapatkan nilai Signifikasi (2-tailed) yaitu 0.000. Nilai 0.000 < 0.05. hal ini menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media canva lebih meningkat daripada sebelum adanya perlakuan.

Pembahasan

Seorang guru tentunya harus memiliki kreativitas tinggi dalam melaksanakan pembelajaran. Kreativitas seorang guru dalam menggunakan media dan model pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan berbagai teknologi dan alat pembelajaran interaktif seperti media canva yang meliputi berbagai multimedia, simulasi, dan permainan edukatif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang beragam seperti *discovery learning* juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Dengan demikian, kreativitas guru dalam mengintegrasikan media dan model pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman

belajar siswa tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dalam merangsang perkembangan potensi siswa secara holistik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII-D SMP Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang berbeda antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata pada pengukuran awal yakni 59.89 serta pada pengukuran akhir yakni 80.00. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran akhir setelah diterapkannya model dan media yang interaktif lebih baik daripada sebelum mendapatkan perlakuan. Sebelum mendapat perlakuan, siswa cenderung pasif karena hanya fokus pada pembelajaran menulis yang konvensional. Sedangkan setelah mendapatkan perlakuan dengan diterapkannya model *discovery learning* berbantuan media canva yang menekankan pada interaksi aktif siswa dengan materi pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih berperan aktif dalam proses mengolah dan mengeksplorasi pemahaman yang disampaikan oleh guru.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan hasil peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi maka dilakukan analisis statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji independent sample t-test yang memperoleh hasil nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan demikian terdapat perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu penerapan model *discovery learning* berbantuan media canva dapat (1) mengembangkan aspek kognitif untuk mengintegrasikan pengetahuan siswa dalam membuat surat pribadi, (2) mengembangkan aspek psikomotorik siswa dalam proses penulisan surat melalui media canva melalui fitur-fitur desain yang menarik sehingga dapat meningkatkan daya tarik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif bagi siswa, (3) mengembangkan aspek afektif terkait dengan respons siswa dalam menanggapi proses pembelajaran yang cenderung positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Canva pada pembelajaran menulis surat pribadi di kelas VII-D SMP Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan adanya peningkatan motivasi terhadap hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Rata-rata nilai sebelum perlakuan adalah 59,89 dan setelah perlakuan adalah

80.00. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media discovery learning berbantuan media canva lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, penerapan model dan media tersebut dapat mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa dalam pembelajaran.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak referensi mengenai model dan media pembelajaran serta penerapannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki objek dan penelitian serupa.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningsih, M. D., Abdul, M., & Muhammad, A. H. (2023). Peningkatan hasil belajar kognitif IPA peserta didik pada Kurikulum Merdeka Belajar dengan menggunakan model Discovery Learning di kelas VIII UPT SPF SMP 18 Makassar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 377–382.
- Ahmad, A., Muhammad, D., & Rahman, Y. (2024). Penggunaan model Discovery Learning dan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Makassar. *JP-3 Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 1338–1347. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v6i2.1262>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Belajar, M. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. 3(01), 123–140.
- Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2021). Efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Elyana, E. (2023). Upaya peningkatan kemampuan menulis surat melalui media Canva pada siswa kelas XI SMA Negeri Raksa Budi. *Linggau Journal Science Education*, 3(2), 101–108.
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas metode dikte untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Sinar Dunia, Vol.2(No.3)*, 119–128.
- Hayati, K. N. (2023). Penerapan Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(4), 256–262. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i4.2600>
- Hermawan, Y., & Srigustini, A. (2024). Pengaruh model Discovery Learning berbantuan media Canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 7(20), 26884–26893.

- Maksum, A. (2018). *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa: University Press.
- Nugraha, A. K., Lestari, H., Fitriani, Y., & Lestari, R. F. (2024). Peningkatan kemampuan menulis resensi novel dengan menggunakan metode peta pikiran pada siswa kelas XI SMA IT Izzuddin Palembang 2024. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 67–71.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model Discovery Learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS: Panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Resmini, S., Satriani, I., Studi, P., & Bahasa, P. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Rosdiana, R., Mubarock, Fauzi W., & Pitri, A. (2021). Penerapan model Discovery Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Bumi Putra Cibinong Bogo. 00, 1–7.
- Silaban, R. (2017). Upaya peningkatan kemampuan menulis metode latihan siswa kelas 1 SD Negeri 014 Pagaran Tapah Darusalam. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 16–24.
- Soplanit, A. F. (2019). Meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan model examples non-examples pada siswa kelas VII A SMP Negeri 9 Kota Sorong tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 62–75. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.304>
- Subekti, M. A. (2022). Keterampilan menulis cerita pendek siswa SMA. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 4(1), 1–8. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafraza/article/view/1902%0Ahttps://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafraza/article/viewFile/1902/1151>
- Sya'ada, M. W., & Turistiani, T. D. (2021). Penggunaan media Power Point interaktif pada pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di kelas VII-D SMP Negeri 1 Temayang. *Bapala*, 8(4), 17–30. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/40710>
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks tanggapan kritis melalui pembelajaran berbasis proyek. 15(1), 128–144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>

- Wiguno, P. S., & Jaja, J. (2019). Pengembangan bahan ajar teks surat berdasarkan surat pribadi dan surat dinas dan implementasinya dalam pembelajaran di SMP. *Jurnal Tuturan*, 8(2), 107–113. <https://doi.org/10.33603/jt.v8i2.2868>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>